

ANALISIS PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, INVESTASI DALAM NEGERI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2014-2023

Abdul Hamid Shahab¹, Muhammad Alwi², Gusti Ayu Arini³

Universitas Mataram

Email: hamidsyahab197@gmail.com

Informasi

Volume : 2
Nomor : 3
Bulan : Maret
Tahun : 2025
E-ISSN : 3062-9624

Abstract

Economic growth refers to the increase in the production capacity of a country, measured by the rise in Gross Domestic Product (GDP). When the economy grows, people's purchasing power increases, which encourages further consumption and creates a positive multiplier effect. This study aims to analyze the impact of independent variables (Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Labor) both partially and simultaneously on the dependent variable (Economic Growth) in Indonesia from 2014 to 2023. This research uses time series data on Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Labor over 10 years. Additionally, this study employs multiple linear regression analysis as the analytical tool. The results of this study show that the variables (Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Manpower) have a positive effect on economic growth in Indonesia. The Foreign Investment variable has a significant effect while the Domestic Investment and Labor variables have no significant effect and simultaneously or together the foreign direct investment, domestic investment and labor variables have a significant effect on economic growth (GDP) in Indonesia for the 2014-2023 period.

Keywords: *Economic Growth, Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Labor*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kapasitas produksi suatu negara, yang diukur melalui kenaikan produk domestik bruto (PDB), ketika ekonomi tumbuh, daya beli masyarakat meningkat, yang mendorong konsumsi lebih lanjut dan menciptakan efek pengganda positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja) secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi) di Indonesia Tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan data runtun waktu (time series) jumlah Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja selama 10 tahun. Selain itu penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel Investasi Asing langsung, Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara signifikan serta secara simultan atau bersama-sama variabel investasi asing langsung, investasi dalam negeri dan tenaga kerja berpengaruh signifikansi terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia periode tahun 2014- 2023.

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri, Tenaga Kerja.*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia menjadi topik yang selalu menarik untuk dibahas. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan menjadi tujuan utama pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Lembaga *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi biasanya diukur melalui kenaikan produk domestik bruto (PDB), yang mencerminkan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan atau perubahan kehidupan ekonomi dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat digunakan sebagai salah satu alat pengukur seberapa besar perkembangan suatu daerah (Indayani dan Hartono, 2020). Dalam teori yang dikemukakan oleh Harrod-Domar menyatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang kuat atau pertumbuhan yang stabil dalam jangka panjang, yaitu kebutuhan akan investasi (Murni, 2016).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pertumbuhan ekonomi total 34 Provinsi di Indonesia selama tahun 2023 adalah sebesar 5,06 %. Pada tahun 2023, PDRB provinsi-provinsi di Indonesia ADHB sebesar Rp20.533 triliun dan ADHK sebesar Rp12.439 triliun. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia fluktuatif, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kebutuhan akan investasi dan modal manusia seperti yang telah dinyatakan oleh teori endogen adalah melalui tenaga kerja.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Harrod-Domar menyatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang kuat atau pertumbuhan yang stabil dalam jangka panjang, yaitu kebutuhan akan investasi (Murni, 2016).

Investasi asing atau yang dikenal dengan FDI dipandang sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan keuntungan bagi negara-negara berkembang yang terdiri dari aliran modal dalam negeri dan transfer teknologi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi. Investasi asing atau yang dikenal dengan FDI dipandang sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan keuntungan bagi negara-negara berkembang yang terdiri dari aliran modal dalam negeri dan transfer teknologi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi (Immurana, 2020).

Selain penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri juga mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam memajukan perekonomian Indonesia. Penanaman modal dalam negeri dinilai mampu mendorong perekonomian suatu negara berkembang dengan sangat baik, dimana jika investasi yang terjadi di dalam negara tersebut meningkat maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik selama tahun 2014 - 2023 investasi asing langsung dan investasi dalam negeri di Indonesia terus meningkat. Selama sepuluh tahun terakhir investasi asing mengalami kenaikan yang tinggi terutama di tahun 2023 yaitu mencapai 50,267.50 (Juta US\$). Nilai

investasi dalam negeri selama sepuluh tahun terakhir selalu meningkat pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang besar senilai 674,923.4 (Miliar Rp).

Selain itu, salah satu bentuk modal manusia seperti yang telah dinyatakan oleh teori endogen adalah melalui tenaga kerja. Tenaga kerja sendiri dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Menurut ekonom Arifin Abdurrahman, tenaga kerja memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, selama kurun waktu tahun 2014 – 2023 dari keseluruhan jumlah angkatan kerja umur 15 tahun keatas sampai umur 64 tahun yang ada di Indonesia, yang angkatan kerja mencapai 705,664,304 (orang). Pada tahun 2021 jumlah angkatan kerja meningkat mencapai 140,152,575 orang yang bukan Angkatan Kerja meningkat pula sebanyak 66,555,724 orang.

Pada tahun 2023 jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan yaitu mencapai 147,707,452 orang sedangkan yang Bukan Angkatan Kerja mengalami penurunan sebanyak 64,879,989 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhrizal et al. (2023) menyatakan bahwa investasi asing langsung dan investasi dalam negeri tidak signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini berusaha mengatasi keterbatasan tersebut dengan memanfaatkan data terbaru hingga tahun 2023. Lebih lanjut, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya fokus pada pengaruh masing-masing variabel secara parsial atau pada wilayah tertentu, seperti Provinsi Papua atau Jawa Timur. Penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara simultan tiga variabel utama-investasi asing langsung, investasi dalam negeri, dan tenaga kerja dalam konteks skala nasional. Dengan pendekatan yang lebih holistik dan cakupan data yang lebih mutakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja.

2. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang tidak saling mengikat. Dimana, menurut Sugiyono (2014), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Lokasi dari penelitian ini adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan, waktu

pelaksanaannya yaitu pada tahun 2024 sampai selesai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda (Multiple Regression Model) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Investasi Asing Langsung, Investasi Dalam Negeri, dan Tenaga Kerja) terhadap variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) dengan menggunakan data runtun waktu (time series). Data runtun waktu merupakan data yang diperoleh dari berbagai tahun dimana data yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2014-2023.

Microsoft Office Excel akan digunakan untuk mengolah data berbentuk tabel, dan Eviews 12 akan digunakan untuk regresi data. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model regresi yang digunakan telah layak uji atau tidak. Uji asumsi klasik ini dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas Uji Autokorelasi dan Uji Statistik dimana didalamnya ada Uji Parsial T, Uji Koefisien Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Microsoft Office Excel akan digunakan untuk mengolah data berbentuk tabel, dan Eviews 12 akan digunakan untuk regresi data

Deskripsi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2023

Tabel 1. PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2014- 2023 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Produk Domestik Bruto (Dalam Rupiah)	Persentase
2014	8,564,866,600,000,000	5,01
2015	8,982,517,100,000,000	4,88
2016	9,434,613,400,000,000	5,03
2017	9,912,928,100,000,000	5,07
2018	10,425,851,900,000,000	5,17
2019	10,949,155,400,000,000	5,02
2020	10,722,999,300,000,000	- 2,07
2021	11,120,077,900,000,000	3,70
2022	19,588,400,000,000,000	5,31
2023	20,892,400,000,000,000	5,05
Total	120,593,809,700,000,000	

Sumber : Badan Pusat Statistik

Pada Tabel .1 dilihat bahwa secara umum PDB dari tahun 2014-2023 selalu mengalami kenaikan yang pada tahun 2014 sebesar Rp 8.564.866.600.000.000 dan tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp 20.892.400.000.000.000, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 226.156.100 sehingga menjadi Rp 10.722.999.300.000.000 penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya

produksi diseluruh kategori yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 terhadap seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia, dan pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi sebesar Rp 11.120.077.900.000.000.

Deskripsi Investasi Asing Langsung Tahun 2014-2023

Tabel 2. Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (Dalam US\$)

Tahun	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (Dalam US\$)	Persentase
2014	28,529,700,000,000	25,12
2015	29,275,900,000,000	- 21,60
2016	28,964,100,000,000	- 77,90
2017	32,239,800,000,000	351,50
2018	29,307,900,000,000	- 8,00
2019	28,208,760,000,000	32,30
2020	28,666,300,000,000	- 23,30
2021	31,093,100,000,000	19,50
2022	45,605,000,000,000	20,30
2023	50,267,500,000,000	13,70
Total	332,158,060,000,000	25,12

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 2 Investasi asing langsung di Indonesia cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 28.529.700.000.000 US\$ dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2015 mencapai 29.275.900.000.000 US\$. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 311.800.000.000 US\$ sehingga menjadi 28.964.100.000.000 US\$. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup besar sekitar 3.275.700.000.000 US\$ menjadi 32.239.800.000.000 US\$. Lalu tahun selanjutnya yakni 2018 hingga 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan paling rendah terjadi pada tahun 2019 mencapai 28.208.760.000.000 US\$ yang disebabkan oleh mulai berdampak Covid19 di seluruh dunia. Dan setelah tahun 2019 Investasi Asing Langsung di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan tiap tahunnya hingga mencapai 50.267.500.000.000 US\$ pada tahun 2023.

Deskripsi Investasi Dalam Negeri Tahun 2014-2023

Tabel 3. Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Negara (Dalam Rupiah)

Tahun	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Negara (Dalam Rupiah)	Persentase
2014	156,126,300,000	21,00
2015	179,465,900,000	16,50
2016	216,230,800,000	13,10
2017	262,350,500,000	12,20
2018	328,604,900,000	12,40
2019	386,498,400,000	10,80
2020	413,535,500,000	3,00
2021	447,063,600,000	3,50
2022	552,769,000,000	18,20
2023	674,923,400,000	22,10
Total	3,617,568,300,000	

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 3, Investasi Dalam Negeri Indonesia cenderung terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa Investasi Dalam Negeri terus menjadi perhatian untuk dipertahankan. Pada tahun 2014 Investasi dalam negeri diindonesia sebesar 156.126.300.000 dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 674.923.400.000 pada tahun 2023.

HASIL PENGUJIAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

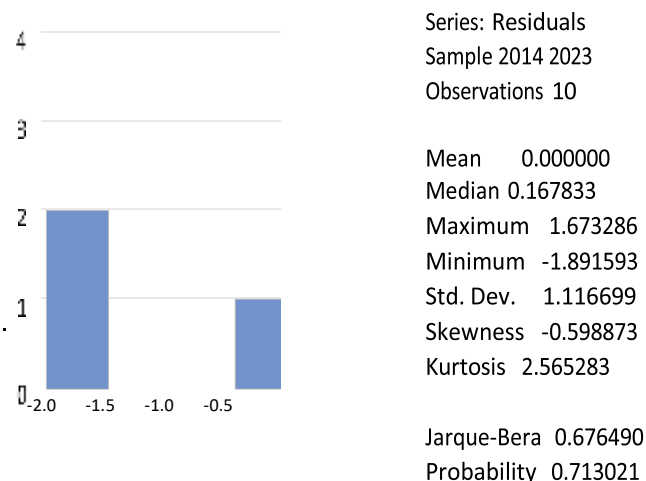
Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.482189	5.384582	1.760989	0.1287
X1	0.001782	0.003985	0.447241	0.6704
X2	0.161235	0.073763	2.185868	0.0715
X3	-1.286670	0.825579	-1.558507	0.1701
R-squared	0.754375	Mean dependent var		4.217000
Adjusted R- squared	0.631562	S.D. dependent var		2.253200
S.E. of regression	1.367672	Akaike info criterion		3.753271
Sum squared resid	11.22316	Schwarz criterion		3.874305
Log likelihood	-14.76636	Hannan-Quinn criter.		3.620497
F-statistic	6.142487	Durbin-Watson stat		2.208675
Prob(F-statistic)	0.029267			

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel maka dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 9,482189 + 0,001782 X1 + 0,161235X2 - 1,286670 X3$

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar .1 Hasil Uji Normalitas Jarque Bera



Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini, yaitu data Jarque-Bera pada penelitian ini sebesar 0,387915, di mana nilainya lebih kecil dari Chi-square tabel (df=5) yaitu sebesar 11,071. Selain itu, diperoleh probability sebesar 0,713021, dimana nilai tersebut

lebih besar dari α (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, karena telah memenuhi syarat normalitas dengan nilai Jarque-Bera < Chi-square tabel atau nilai probability > α (0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel .5 Hasil Uji Multikolineritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	28.99372	155.0030	NA
X1	1.59E-05	1.132350	1.038966
X2	0.005441	6.239293	1.562517
X3	0.681580	121.1203	1.609392

Berdasarkan pada tabel maka dapat dilihat hasil uji multikolinearitas dengan memperoleh nilai VIF semua variabel < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel .6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.755543	Prob. F(3,6)	0.5583	
Obs*R-squared	2.741901	Prob. Chi-Square(3)	0.4332	
Scaled explained SS	0.772533	Prob. Chi-Square(3)	0.8560	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2 Method: Least Squares				
Date: 01/23/25 Time: 21:54 Sample: 2014 2023				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.566809	6.080193	0.093222	0.9288
X1	-0.002882	0.004500	-0.640301	0.5456
X2	-0.070276	0.083292	-0.843731	0.4312
X3	0.269279	0.932232	0.288854	0.7824
R-squared	0.274190	Mean dependent var	1.122316	
Adjusted R-squared	-0.088715	S.D. dependent var	1.480097	
S.E. of regression	1.544356	Akaike info criterion	3.996265	
Sum squared resid	14.31021	Schwarz criterion	4.117299	
Log likelihood	-15.98132	Hannan-Quinn criter.	3.863491	
F-statistic	0.755543	Durbin-Watson stat	1.406278	
Prob(F-statistic)	0.558298			

Diketahui nilai prob. Obs*R-square sebesar 2,741901 (>0,05) maka bisa disimpulkan

bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel .7 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	5.318507	Prob. F(2,4)	0.0747	
Obs*R-squared	7.267202	Prob. Chi-Square(2)	0.0264	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 01/23/25 Time: 21:55				
Sample: 2014 2023				
Included observations: 10				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.242749	3.899732	1.344387	0.2500
X1	0.002684	0.002684	1.000173	0.3738
X2	0.005223	0.051000	0.102418	0.9234
X3	-0.880419	0.603774	-1.458194	0.2185
RESID(-1)	-1.035100	0.405086	-2.555262	0.0630
RESID(-2)	-1.212590	0.408472	-2.968600	0.0412
R-squared	0.726720	Mean dependent var	0.000000	
Adjusted R-squared	0.385120	S.D. dependent var	1.116699	
S.E. of regression	0.875651	Akaike info criterion	2.856012	
Sum squared resid	3.067062	Schwarz criterion	3.037563	
Log likelihood	-8.280061	Hannan-Quinn criter.	2.656851	
F-statistic	2.127403	Durbin-Watson stat	1.160228	
Prob(F-statistic)	0.242202		0,05 (besar	

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat hasil uji autokorelasi diperoleh hasil Prob. Chi-Square 7,267202 > α (0,05). Artinya, tidak terdapat gangguan autokorelasi.

Uji Autokorelasi Hipotesis Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel .8 Hasil T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.482189	5.384582	1.760989	0.1287
X1	0.001782	0.003985	0.447241	0.6704
X2	0.161235	0.073763	2.185868	0.0715
X3	-1.286670	0.825579	-1.558507	0.1701
R-squared	0.754375	Mean dependent var	4.217000	
Adjusted R-squared	0.631562	S.D. dependent var	2.253200	
S.E. of regression	1.367672	Akaike info criterion	3.753271	
Sum squared resid	11.22316	Schwarz criterion	3.874305	
Log likelihood	-14.76636	Hannan-Quinn criter.	3.620497	

F-statistic	6.142487	Durbin-Watson stat	2.208675
Prob(F-statistic)	0.029267		

Setelah membuat model regresi, dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dengan tujuan untuk melihat pengaruh tingkat signifikan variabel bebas yaitu investasi asing langsung, investasi dalam negeri, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk mencari T tabel yaitu dengan rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1)$ maka diperoleh $t_{tabel} = t(0.05/2; 10 - 4 - 1) = (0.025; 5)$ sehingga diperoleh angka pada t-tabel sebesar 2,57058.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel .9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

F-statistic	nilai Prob. (F-statistic)
6.142487	0,029267

Nilai prob. (f-statistic) lebih kecil dari $0,029267 < 0,05$ atau nilai f statistic lebih dari f tabel ($6,142478 > 5,19$), jadi variabel investasi asing langsung, investasi dalam negeri, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel .10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.482189	5.384582	1.760989	0.1287
X1	0.001782	0.003985	0.447241	0.6704
X2	0.161235	0.073763	2.185868	0.0715
X3	-1.286670	0.825579	-1.558507	0.1701
R-squared	0.754375	Mean dependent var		4.217000
Adjusted R-squared	0.631562	S.D. dependent var		2.253200
S.E. of regression	1.367672	Akaike info criterion		3.753271
Sum squared resid	11.22316	Schwarz criterion		3.874305
Log likelihood	-14.76636	Hannan-Quinn criter.		3.620497
F-statistic	6.142487	Durbin-Watson stat		2.208675
Prob(F-statistic)	0.029267			

Nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R-square sebesar 0.970830. Artinya, dalam uji kebaikan model (goodness of fit), variabel investasi asing langsung, investasi dalam negeri, dan tenaga kerja, dapat memberikan pengaruh kepada variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0,631562 atau 63,2%. Sehingga, terdapat 0,368438 atau 36,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam model regresi.

PEMBAHASAN**a. Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Investasi asing langsung mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diwakili oleh Produk Domestik Bruto. Artinya, jika jumlah Investasi Asing Langsung meningkat 1% maka PDB akan mengalami peningkatan sebesar 0.001782.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh alvaro (2021) menunjukkan bahwa investasi dalam negeri tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfiyah (2023) hasil penelitiannya yaitu, investasi asing langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manullang, dkk (2024) menyatakan bahwa secara parsial investasi asing berpengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Menurut Afdal (2018) menyatakan bahwa Penanaman modal asing yang memiliki hasil yang dimana berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penanaman modal dalam negeri juga memiliki hasil yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut mecacu adanya peningkatan dari beberapa sector sector lain yang dapat membantu mempercepat tumbuhnya sebuah perekonomian di wilayah Indonesia, namun kita harus mamaksimalkan perkembangan daerahdaerah di beberapa wilayah khususnya di Indonesia timur yang mempunyai banyak potensi di sector sumber daya pariwisata, yang dimaan harus dimulai dari dalam negeri terlebih dahulu agar dapat memancing investor asing untuk mau menamakan modalnya.

Menurut Kasmando, Marlissa, dkk (2019) Penanaman modal asing (PMA) mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi (PDRB). Maka semakin tinggi nilai penanaman modal asing maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.

b. Pengaruh Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Investasi. Dalam Negeri mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Indonesia yang diwakili oleh Produk Domestik Bruto. Artinya, jika jumlah Investasi Asing Langsung meningkat 1% maka PDB akan mengalami peningkatan sebesar 0.161235. Penanaman modal dalam negeri mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam memajukan perekonomian Indonesia. Penanaman modal dalam negeri dinilai mampu mendorong perekonomian suatu negara berkembang dengan sangat baik, dimana jika investasi yang terjadi di dalam negara tersebut meningkat maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat, (Prita Ary Astini et al., 2022); (Jufrida et al., 2016). Penanaman modal dalam negeri

melibatkan partisipasi aktif para pelaku usaha lokal, baik perusahaan besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Investasi dalam negeri tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong pengembangan sektor ekonomi lokal dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Filzah et al.,2023).

c. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa variabel Tenaga Kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diwakili oleh Produk Domestik Bruto. Artinya, jika jumlah Investasi Asing Langsung meningkat 1% maka PDB akan mengalami penurunan sebesar 1.286670. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh alvaro (2021) menunjukkan variabel tenaga kerja ditemukan memiliki efek negatif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) yang menunjukkan variabel tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut ekonom Arifin Abdurrahman, tenaga kerja memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing. Dalam penelitian yang dilakukan, ia menekankan bahwa tenaga kerja yang terampil dan terdidik tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga berkontribusi terhadap inovasi dan perkembangan industri. Dengan adanya tenaga kerja yang berkualitas, perekonomian dapat lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

d. Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2014-2023.

Investasi dalam negeri memiliki peran yang sangat signifikan dalam hal ini memiliki pengaruh yang paling besar diantara variabel lain dalam penelitian ini merujuk pada hasil olah data uji regresi linear berganda. Berdasarkan hasil regresi, terlihat bahwa nilai koefisien sebesar 0,161235 untuk variabel investasi dalam negeri lebih besar dibandingkan dengan variabel lain.

Hal ini menunjukkan bahwa investasi domestik memberikan dampak yang lebih kuat terhadap variabel terikat, misalnya pertumbuhan ekonomi atau indikator makroekonomi lainnya. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui berbagai teori ekonomi yang menekankan pentingnya investasi domestik dalam memperkuat kapasitas produksi dan stabilitas ekonomi suatu negara.

Menurut teori pertumbuhan ekonomi Solow-Swan, investasi merupakan salah satu komponen utama yang memengaruhi akumulasi modal dan output jangka panjang. Dalam konteks ini, investasi dalam negeri mendorong peningkatan kapasitas produksi melalui

pembangunan infrastruktur, peningkatan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia. Ketika porsi investasi domestik lebih besar, hal ini mencerminkan kontribusi langsung terhadap perekonomian karena sebagian besar hasilnya akan dinikmati oleh masyarakat lokal, seperti pembukaan lapangan kerja dan peningkatan daya beli masyarakat. Ketika investasi dalam negeri menjadi variabel yang dominan berdasarkan regresi, ini mengindikasikan bahwa mekanisme multiplier yang dihasilkan sangat besar.

Sebagai tambahan, teori dependensi ekonomi menjelaskan bahwa ketergantungan pada investasi asing sering kali membatasi kedaulatan ekonomi suatu negara. Sebaliknya, investasi dalam negeri dapat mengurangi kerentanan terhadap ketidakstabilan global. Keberhasilan investasi domestik umumnya juga menunjukkan daya dukung perekonomian yang lebih kuat, terutama dalam menciptakan industri-industri strategis yang menjadi pilar pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dominasi investasi dalam negeri dalam model regresi menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan investasi domestik dalam strategi pembangunan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan berbagai teori ekonomi yang menekankan hubungan erat antara investasi dan kesejahteraan ekonomi secara umum. Strategi pengembangan ekonomi di masa depan sebaiknya terus menitikberatkan pada optimalisasi investasi domestik untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2014-2023 adalah sebagai berikut:

1. Variabel Investasi asing Langsung berpengaruh positif yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,001782 dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2014-2023.
2. Variabel Investasi Dalam Negeri berpengaruh positif yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,161235 dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2014-2023.
3. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh negatif dengan nilai koefisien sebesar 1286670 dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2014- 2023.
4. Investasi dalam negeri memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2023 dibandingkan faktor lainnya, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil regresi. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi yang menekankan peran investasi domestik dalam meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan efek multiplier, dan memperkuat kedaulatan ekonomi. Optimalisasi investasi dalam negeri sangat penting

untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Fazaalloh. 2018. Pengaruh Investasi Asing Langsung, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto Pada 33 Provinsi Di Seluruh Indonesia. *Jurnal Ilmiah. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang.*
- Anonymus. BPS. Produk Domestik Bruto Menurut Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2019- 2023. BPS
- Anonymus. BPS. Produk Domestik Bruto Menurut Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019- 2023. BPS
- Anonymus. BPS. Produk Domestik Bruto Menurut Perkembangan Investasi Asing Langsung Tahun 2019- 2023. BPS
- Anonymus. BPS. Produk Domestik Bruto Menurut Perkembangan Investasi Dalam Negeri Tahun 2019- 2023. BPS
- Asfia Murni. (2016). *Ekonomika Makro Edisi Revisi* (Nurul Falah Atif, Ed.). PT Refika Aditama.
- Asiyan, Sri. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE).*
- Aura Vedareni Maudita & Susilo.2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Journal Of Development Economic And Social Studies. Volume 2 No 3. Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. Perspektif, 18(2), 201-208.*
- Fakhrizal, et.al. 2023. Pengaruh Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.m *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa) Volume 5, Nomor 1.*
- Filzah, M., Damanik,. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia.